



Pendekatan Karyawisata Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Bahasa Inggris di SMK

Ni Kadek Rina Pratiwi^{1✉}, I Nengah Sueca²

ITP Markandeya Bali, Indonesia^{1,2}

e-mail : kadekrina03@gmail.com¹, Su3ca.nngah@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kepercayaan diri siswa kelas X Kuliner 1 dalam belajar teks deskripsi Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan karyawisata berbasis proyek dalam pembelajaran teks deskripsi Bahasa Inggris di kelas X Kuliner I SMK N 4 Bangli. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan melibatkan 34 siswa sebagai sampel yang dipilih secara *purposive*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes berbicara. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendekatan karyawisata berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, dengan rata-rata nilai mencapai 82,9%. Siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi, rasa percaya diri dalam berbahasa Inggris meningkat, dan mereka mengembangkan keterampilan interpersonal serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan karyawisata berbasis proyek memiliki potensi besar untuk menjadi model pembelajaran yang ideal untuk diterapkan di berbagai mata pelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, pendekatan ini juga membuat belajar lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Kata Kunci: Pendekatan Karyawisata, PjBL, Teks Deskripsi.

Abstract

This research is motivated by students' lack of confidence in class X Culinary 1 in learning English description text. This study aims to evaluate the effectiveness of the project-based outing class approach in learning English description text in class X Culinary I of SMK N 4 Bangli. This research used mixed methods involving 34 students as purposively selected samples. Data were collected through observation, interview, documentation, and speaking tests. Based on the results of the study, it show that the project-based outing class approach is effective in improving students' speaking skills, with an average score of 82.9%. Students showed high enthusiasm for learning, increased confidence in speaking English, and developed interpersonal skills and the ability to work together in teams. The results of this study show that the project-based outing class approach has great potential to be an ideal learning model to be applied in various subjects, to improve the quality of education in Indonesia. Besides being effective in improving language skills, this approach also makes learning more interesting and meaningful for students.

Keywords: Outing class, PJBL, Descriptive Text.

Copyright (c) 2024 Ni Kadek Rina Pratiwi, I Nengah Sueca

✉ Corresponding author :

Email : kadekrina03@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7720>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaktif antara siswa dan guru, di mana keduanya bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. (R. T. Sari & Angreni, 2018). Pembelajaran yang efektif membutuhkan kombinasi elemen penting, seperti siswa, guru, motivasi, materi pelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan belajar yang mendukung. Materi pelajaran tidak hanya berupa teks, tetapi harus disajikan dengan cara yang menarik dan memotivasi siswa. Pilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting, karena guru perlu menyesuaikan struktur materi dengan hasil pembelajaran yang diinginkan. Metode pengajaran yang tepat dapat membangun hubungan positif selama proses belajar. Beberapa model pengajaran yang umum digunakan meliputi pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis inkuiri, dan pembelajaran pencapaian konsep (Afriani et al., 2023). Diharapkan penerapan model pembelajaran tersebut akan membawa perubahan positif dalam bidang pendidikan. Dengan menerapkan paradigma pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, diharapkan kualitas guru akan meningkat seiring dengan motivasi belajar siswa, kinerja siswa, dan berbagai keterampilan lainnya. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan dengan baik juga dapat meningkatkan profesionalisme guru, efisiensi pembelajaran, dan keselarasan pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja nyata. Pada akhirnya, tujuan utama penerapan model pembelajaran tersebut adalah untuk menyediakan lingkungan belajar yang konsisten di mana siswa dapat belajar secara aktif, menarik, dan penuh tantangan.

Berdasarkan hasil observasi di SMKN 4 Bangli khususnya pada kelas X Kuliner 1, pembelajaran Bahasa Inggris teks deskripsi, siswa merasa takut untuk berbicara atau mengungkapkan hasil dari teks deskripsi yang telah mereka buat. Padahal pembelajaran teks deskripsi adalah keterampilan penting untuk mengasah keterampilan siswa berfikir kritis, menganalisis, dan mengekspresikan ide dengan jelas, selain itu teks deskripsi merupakan teks yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan rinci, sehingga pembaca dapat membayangkan objek atau peristiwa yang sedang dijelaskan. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Inggris disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya pemahaman tata bahasa, keterbatasan kosakata, minimnya latihan menulis dan berbicara, rendahnya aktivitas belajar, kualitas latihan yang kurang memadai, dan model pembelajaran yang kurang tepat (Mulyani, 2020). Karakteristik proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sedikit berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tekanan pada pengalaman kerja lebih besar di SMK sehingga guru perlu mampu mengembangkan model pembelajaran yang dapat menghasilkan standar pengalaman kerja. Sehingga guru harus menyusun model pembelajaran yang efektif untuk menghasilkan standar pengalaman kerja. Maka dari itu, strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru harus mampu mendorong kreativitas, kemandirian, rasa antusias, kegembiraan, serta memotivasi siswa untuk aktif mencari ilmu (R. A. Sari et al., 2021).

Solusi untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan alternatif yang memanfaatkan model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa untuk membuat teks deskripsi. (Khotifah & Wardarita, 2022) Model pembelajaran berbasis proyek, yang melibatkan karyawisata ke tempat-tempat menarik, dapat membuat pembelajaran menulis teks deskripsi lebih menarik dan efektif. Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah salah satu pendekatan yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam membuat proyek naratif yang menyoroti pemecahan masalah, yang menonjolkan kerja sama tim, dan kreativitas. Kegiatan proyek ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang terhubung dengan dunia nyata sehingga para pelajar dapat mengaitkan teori dengan praktik (Ramadhan & Hindun, 2023).

Di bawah paradigma model pembelajaran ini, siswa akan berpartisipasi dalam proyek skala kecil yang mendorong penggunaan bahasa Inggris dalam konteks dunia nyata secara aktif. Artinya, siswa akan mampu belajar berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dengan Bahasa Inggris penuh rasa percaya diri serta kesadaran diri yang lebih besar (Non, 2023). Tujuan utama dari pendekatan ini adalah Kegiatan seperti

karyawisata dan proyek yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek nyata merupakan sarana yang sangat efektif dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap materi ajar. Dengan melihat dan berinteraksi langsung dengan objek-objek tersebut, siswa akan lebih mudah menangkap konsep-konsep abstrak dan menghafal kosakata baru. Pengalaman ini juga merangsang siswa untuk mengeksplorasi bahasa Inggris secara lebih mendalam melalui berbagai aktivitas, seperti menulis teks deskripsi dan berdiskusi dalam bahasa Inggris. Melalui tugas menulis, siswa dilatih agar mengimplementasikan Bahasa Inggris dengan benar dan terstruktur dalam menyampaikan informasi secara rinci. Selain itu, kegiatan diskusi kelompok atau presentasi hasil pengamatan akan melatih kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. Dengan cara ini, Aktivitas-aktivitas yang menyenangkan serta selaras dengan kehidupan sehari-hari membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, serta mendukung siswa agar selalu belajar dan mengembangkan keterampilan Bahasa Inggris secara lisan ataupun tulisan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Edwart, 2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris siswa. Hasil penelitian ini mendukung penggunaan model pembelajaran berbasis proyek sebagai pilihan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil penelitian selanjutnya oleh (Safiri, 2021) Dalam penelitiannya model pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif mengembangkan keterampilan berbicara siswa dalam materi monolog deskriptif lisan sederhana. Penerapan model ini berhasil meningkatkan nilai ketuntasan siswa dari 20,5% menjadi 84,6% sehingga siswa lebih antusias dan tertantang saat menggunakan bahasa Inggris. Dalam penelitian selanjutnya oleh (Thahir, 2017) Peneliti menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis proyek terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran langsung dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks eksposisi, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 79,66 dibandingkan dengan 59,76 pada pembelajaran langsung. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dilaksanakan dengan efektif dalam proses pembelajaran, baik secara lisan maupun tertulis, di mana siswa merasa bersemangat dan tertantang dalam mempelajari bahasa Inggris.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan penelitian dari penggunaan model pembelajaran berbasis proyek di kelas X SMK jurusan Kuliner, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Inggris teks deskripsi. Sementara beberapa studi sebelumnya telah membuktikan efektivitas model ini dalam meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara Bahasa Inggris secara umum, penelitian tentang penerapannya pada siswa SMK, yang memerlukan pengalaman praktis sesuai kebutuhan industri, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menitikberatkan pada peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan siswa Kuliner dalam berbicara serta mendeskripsikan objek atau tempat wisata dalam Bahasa Inggris, Hipotesis yang diajukan adalah bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek akan membantu siswa kelas X SMK jurusan Kuliner menyusun teks deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan lebih efektif dan percaya diri. Sebagai solusi, Pendekatan Karyawisata Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Bahasa Inggris digunakan dengan mengajak siswa melakukan observasi langsung ke tempat wisata lokal. Melalui metode ini, siswa akan belajar di lingkungan yang memungkinkan mereka berinteraksi langsung dengan objek nyata. Dengan demikian, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun teks deskripsi secara sistematis serta melatih keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain metode campuran (*mixed methods*), dimana data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan secara metodis tetapi berkesinambungan dalam satu fase penelitian (Wulandari & Sholihin, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan karyawisata berbasis proyek dalam pembelajaran teks deskripsi Bahasa Inggris di SMKN 4 Bangli. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini

melibatkan partisipasi 34 siswa yang merupakan kelas X Kuliner 1 sebagai sampel. Dengan menggunakan metode campuran (*mixed method*), peneliti dapat mencapai pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pendekatan karyawisata berbasis proyek dalam pembelajaran teks deskripsi bahasa Inggris melalui penggabungan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik yang digunakan yaitu purposive sampling untuk pengambilan sampel (Deti Indah Kiranti et al., 2024), pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kebutuhan penelitian (Afifah et al., 2020). *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dipilih secara selektif di mana peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan jawaban yang relevan terhadap masalah yang diteliti (Lenaini, 2021).

Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui berbagai teknik, yaitu (1) Observasi langsung memberikan pemahaman tentang bagaimana pendekatan karyawisata berbasis proyek diterapkan dalam pembelajaran, (2) Wawancara dengan siswa memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan pemahaman mereka dalam belajar teks deskripsi Bahasa Inggris, (3) Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung tambahan, serta (4) Tes berbicara, untuk menilai kemampuan berbicara siswa, mereka diberi tugas membuat proyek video yang menggabungkan percakapan dengan wisatawan asing dan deskripsi objek wisata yang mereka amati selama karyawisata. Sehingga tes yang dilakukan dapat untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara kuantitatif (Juliani et al., 2019).

Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Indikator penilaian peserta didik dapat dihitung melalui rumus (Anggara & Abdillah, 2019):

$$P = \frac{Xi}{Xt} \times 100$$

Xt

Keterangan :

P= Persentase

Xi = Jumlah skor perolehan siswa

Xt = jumlah skor maksimal

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nilai	Tingkatan
1	81 – 100	Sangat Baik (SB)
2	71 – 80	Baik (B)
3	61 – 70	Cukup Baik (CB)
4	51 – 60	Kurang Baik (KB)
5	< 50	Tidak Baik (TB)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada 34 siswa kelas X Kuliner I menunjukkan hasil yang positif. Total nilai yang diperoleh mencapai 2.820 dari total nilai maksimal 3.400. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa telah menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara Bahasa Inggris mereka setelah mengikuti program karyawisata berbasis proyek. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas siswa, yaitu 24 siswa (70,6%), berhasil mencapai nilai sangat baik (SB). Ini menunjukkan bahwa pendekatan karyawisata berbasis proyek dalam pembelajaran teks deskripsi terbukti efektif dan berhasil diterapkan. Sementara itu, 10 siswa lainnya (29,4%) menunjukkan pemahaman yang cukup baik dengan nilai kategori baik (B), yang menandakan masih ada ruang untuk terus belajar dan meningkatkan Bahasa Inggris agar menjadi lebih baik.

Tabel 2. Hasil Nilai Berbicara (*Speaking*) teks deskripsi

No	Nilai	Tingkatan	Persentase
1	81 – 100	Sangat Baik (SB)	70,6 %
2	71 – 80	Baik (B)	29,4 %
3	61 – 70	Cukup Baik (CB)	0 %
4	51 – 60	Kurang Baik (KB)	0 %
5	< 50	Tidak Baik (KB)	0 %
Rata – Rata			82,9 %

Pembahasan

Karyawisata merupakan metode pembelajaran yang melibatkan kunjungan langsung siswa ke objek yang sedang dipelajari di luar lingkungan kelas (Alfriana, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menilai pendekatan karyawisata berbasis proyek dalam pembelajaran teks deskripsi Bahasa Inggris siswa kelas X Kuliner I di SMKN 4 Bangli. Sebanyak 34 siswa berpartisipasi dalam kegiatan karyawisata di Desa Penglipuran yang dilibatkan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan tes berbicara (*speaking*) sebagai alat ukur untuk menilai hasil dari kegiatan pendekatan karyawisata. Tes ini mengukur kemampuan siswa dalam mendeskripsikan objek atau tempat wisata di Desa Penglipuran dalam Bahasa Inggris, sehingga diharapkan dapat mengukur pencapaian siswa dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris.

Hasil pengamatan terhadap kemampuan siswa setelah mengikuti program pembelajaran teks deskripsi dengan pendekatan karyawisata berbasis proyek menunjukkan bahwa siswa telah mencapai rata-rata nilai 82,9%, menunjukkan bahwa siswa telah mencapai kategori sangat baik (SB). Hasil ini menjadi bukti nyata bahwa pendekatan karyawisata berbasis proyek dalam pembelajaran teks deskripsi terbukti efektif dan berhasil diterapkan. Keberhasilan ini mendorong peneliti untuk terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran ini di masa depan, karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam belajar teks deskripsi bahasa Inggris.

Hasil observasi langsung terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X Kuliner I SMKN 4 Bangli menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para siswa ketika mereka belajar sambil melakukan karyawisata. Pengalaman ini memberikan kesempatan berharga bagi mereka untuk melihat objek secara nyata, sehingga memudahkan mereka dalam mendeskripsikan tempat wisata. Mereka dapat melihat langsung objek-objek yang sebelumnya hanya mereka pelajari dari buku atau gambar, dan pengalaman ini membuat mereka lebih mudah memahami dan mengingat kosakata terkait. Hal ini terbukti dengan peningkatan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan tempat wisata dalam Bahasa Inggris. Selain itu, interaksi langsung dengan wisatawan asing di Penglipuran memberikan kesempatan berharga bagi siswa untuk melatih kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Mereka dapat langsung mempraktikkan materi yang siswa dapatkan di kelas dengan berkomunikasi bersama orang asing, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris. Pengalaman ini juga membantu mereka dalam memahami bagaimana Bahasa Inggris digunakan dalam konteks nyata dan bagaimana cara beradaptasi dengan aksen dan gaya bicara yang berbeda. Peningkatan kepercayaan diri ini terlihat dalam kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan wisatawan asing dengan lebih lancar dan natural.



Gambar 1. Berkomunikasi dengan wisatawan asing

Pendekatan karyawisata berbasis proyek ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa dan membiasakan mereka untuk terus berlatih berbicara. Mereka termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka karena mereka melihat manfaat langsung dari pembelajaran yang mereka dapatkan. Pengalaman ini dapat mendorong mereka dalam meningkatkan keterampilan interpersonal serta kemampuan bekerja sama dalam tim, karena mereka harus bekerja sama untuk mempersiapkan dan melaksanakan karyawisata. Peningkatan keterampilan interpersonal dan kemampuan bekerja sama ini terlihat dalam proses persiapan dan pelaksanaan karyawisata, di mana siswa saling membantu dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Secara keseluruhan, pendekatan karyawisata berbasis proyek ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta menyenangkan bagi mereka. Sehingga ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, membangun kepercayaan diri, dan mengembangkan keterampilan penting lainnya yang akan bermanfaat bagi masa depan mereka. Pendekatan ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Pada penelitian ini peneliti tidak hanya melaksanakan observasi tetapi juga ada wawancara dengan beberapa siswa dan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Wawancara ini menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik belajar dengan pendekatan karyawisata berbasis proyek dalam pembelajaran teks deskripsi. Pendekatan berbasis proyek ini mendukung siswa agar lebih aktif saat belajar dan mengembangkan kreativitas siswa. Karyawisata yang terintegrasi dalam proyek ini memungkinkan siswa untuk secara langsung mengamati objek yang akan mereka deskripsikan dalam tugas membuat video mereka, termasuk berinteraksi dengan wisatawan asing. Berikut adalah beberapa kutipan dari hasil wawancara dengan siswa:

Siswa 1 : “Dulu belajar teks deskripsi itu membosankan, tapi sekarang dengan karyawisata, belajar jadi lebih seru, saya bisa langsung melihat objek yang mau saya deskripsikan, jadi lebih mudah untuk membayangkannya”.

Siswa 2 : “Saya jadi lebih percaya diri untuk membuat video karena saya sudah pernah melihat langsung objeknya dan berlatih berbicara dengan wisatawan asing”.

Pengalaman ini membantu mereka memahami teks deskripsi dengan lebih baik dan memberikan inspirasi untuk membuat video yang lebih menarik dan informatif. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan guru, pendekatan karyawisata berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris siswa. Guru menyatakan bahwa pendekatan ini dapat mengajak siswa untuk belajar Bahasa Inggris secara nyata, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Mereka juga mengamati peningkatan rasa percaya diri dan antusiasme siswa saat menerapkan Bahasa Inggris.

Guru : "Saya merasa pendekatan karyawisata berbasis proyek sangat membantu dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris siswa. Mereka lebih aktif, lebih terlibat, dan lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris. Mereka juga lebih mudah mengingat kosakata dan memahami konsep karena mereka belajar langsung di lapangan."

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) berhasil meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran kerja pada siswa kelas XII MA Bina Cendekia Tampo. Persentase siswa yang tuntas meningkat dari 33,33% menjadi 80% setelah diterapkannya PjBL dalam dua siklus (Ode Dinda Ayu Putriana Utami et al., 2021). Pembelajaran berbasis proyek (PJBL) terbukti efektif meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam bahasa Inggris, terutama dalam memahami dan menerapkan teks Prosedur. PJBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, memecahkan masalah, dan mentransfer pengetahuan yang mereka pelajari (Wiartis, 2021). Penerapan pembelajaran berbasis proyek (PJBL) berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris secara signifikan. Skor rata-rata siswa meningkat dari 57,58% menjadi 94,48% dan sebagian besar siswa mencapai hasil yang sangat baik. PJBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Saboan, 2024).

Pendekatan Karyawisata berbasis Proyek tidak hanya membuat siswa lebih percaya diri untuk belajar, tetapi juga memicu antusiasme mereka dan mendorong kerja sama tim yang baik. Pengalaman langsung di lapangan memberikan siswa pengetahuan yang lebih luas tentang materi pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan sampel yang dimana hanya melibatkan 34 siswa di kelas X Kuliner I SMKN 4 Bangli, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi siswa yang lebih luas. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris, khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan karyawisata berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang efektif dan berpotensi untuk diterapkan di berbagai mata pelajaran. Penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi para pendidik untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan karyawisata berbasis proyek dalam pembelajaran teks deskripsi Bahasa Inggris kelas X Kuliner I SMKN 4 Bangli terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking*) peserta didik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes berbicara siswa menunjukkan rata-rata nilai yang mencapai 82,9%. Dengan pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan juga mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam belajar, meningkatkan kepercayaan diri dalam berbahasa Inggris, dan mengembangkan keterampilan interpersonal serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan karyawisata berbasis proyek memiliki potensi besar untuk menjadi model pembelajaran yang ideal untuk diterapkan di berbagai mata pelajaran, sehingga mampu memajukan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan hormat, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak di SMK Negeri 4 Bangli, khususnya kepada kepala sekolah, para guru dan staf atas dukungan, kerjasama, dan partisipasi aktif selama penyusunan artikel ini. Serta ungkapan terima kasih juga ditujukan kepada para siswa kelas X Kuliner I atas kesediaan menjadi subjek penelitian dan partisipasi aktif dalam kegiatan karyawisata

berbasis proyek. Tanpa dukungan dan kepercayaan yang diberikan, penyusunan karya ilmiah ini tidak akan berjalan lancar.

Tak lupa, peneliti mengucapkan terima kasih kepada ITP Markandeya Bali atas dukungan yang diberikan selama proses penelitian artikel "*Pendekatan Karyawisata Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Bahasa Inggris*." Peneliti berharap hasil dari penelitian yang berupa artikel ini dapat berguna bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teks deskripsi Bahasa Inggris. Peneliti juga mengharapkan artikel ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik untuk menentukan kelayakan penggunaan pendekatan karyawisata berbasis proyek sebagai model pembelajaran yang efektif dan menarik. Peneliti berharap penelitian ini dapat memotivasi para pendidik untuk terus berkarya dalam menciptakan model pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. N., Ilmiyati, N., & Toto, T. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Dengan Pendekatan Stem Terhadap Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.25157/J-Kip.V1i2.4400>
- Afriani, M. A., Harjono, H. S., & Rustam, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 52–61. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V7i1.4235>
- Alfiana, D. (2024). *International Journal Of Education, Social Studies And Conseling (Ijeduca) Vol.2, No.1, 2024*. 2(1), 1–8.
- Anggara, D. S., & Abdillah, C. (2019). Metode Penelitian. *Unpam Press*, 1–219.
- Deti Indah Kiranti, Neneng Sri Wulan, & Nadia Tiara Antik Sari. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Megasi (Media Gambar Berseri) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(4), 68–78. <https://doi.org/10.61132/Arjuna.V2i4.1078>
- Edwart, B. (2021). 123-Article Text-368-1-10-20210514. *Education Of Batanghari*, 3(01), 88–99.
- Juliani, Herlina, & Harunasari, S. Y. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Project Based Learning Menggunakan Instagram. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara, 6 Oktober*(Prosiding Seminar Pendidikan), 1–14.
- Khotifah, S., & Wardarita, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Materi Teks Deskripsi. *Journal On Teacher Education*, 4(2), 823–830.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. 6(1), 33–39.
- Mulyani, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskriptif Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas X Ipa1 Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Scholar.Archive.Org*, 1, 2.
- Non, R. H. (2023). Implementaasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Ekonomi, Pendidikan Dan Perencanaan Pembangunan Daerah*, 1(1), 8–12.
- Ode Dinda Ayu Putriana Utami, W., Hidayahni Amin, F., Nurdiana Nawir Bahasa Inggris Bina Cendekia Tampo Sulawesi Tenggara, H. M., Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar, F., Selatan, S., & Inggris, B. (2021). ©Jp-3 Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran © Wa Ode Dinda Ayu Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Pada Peserta Didik Kelas Xii Ma Bina Cendekia Tampo Sulawesi Tenggara. *Putriana Utami*, 3(3), 20–30.
- Ramadhan, E. H., & Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya (Protasis)*, 2(2), 43–54.
- Saboan, S. (2024). *Pedagogika : Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan Implementasi Model*

- 6484 *Pendekatan Karyawisata Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Bahasa Inggris di SMK - Ni Kadek Rina Pratiwi, I Nengah Sueca*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7720>
- Pembelajaran Project Based Learning*. 12(2), 206–216.
- Safiri, R. B. (2021). *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran No.1 Vol 1. Februari Tahun 2021* 84. 1(1), 84–91.
- Sari, R. A., Musthafa, B., & Yusuf, F. N. (2021). Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 1–11. <https://doi.org/10.17509/Jpp.V21i2.36972>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/Varidika.V30i1.6548>
- Thahir, A. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 2 Sungguminasa. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(2), 188–201. <https://doi.org/10.24252/Lp.2017v20n2i5>
- Wiaris, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Kolaborasi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Smp Negeri 6 Batam. *Daiwi Widya*, 7(5), 17. <https://doi.org/10.37637/Dw.V7i5.673>
- Wulandari, N., & Sholihin, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Kemampuan Berbicara (Sprechen) Level A1 Mahasiswa. *Tjybyb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.